

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah salah satu kota yang memiliki banyak potensi wisata. Kemajuan wisata di kota Padang semakin hari semakin pesat dan banyak menarik wisatawan dari luar maupun dalam kota untuk menuju ke tempat wisata tersebut yang bisa dilihat sesuai dengan data BPS tahun 2016 mencatat adanya kenaikan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kota Padang rata-rata sebesar 10,5% dalam periode 5 tahun. Aktifitas kepariwisataan banyak bergantung pada aspek transportasi dan komunikasi. Keberadaan berbagai pilihan transportasi yang tersedia saat ini menyebabkan pertumbuhan pariwisata maju dengan pesat. Pilihan moda transportasi yang ada juga banyak tersedia dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dengan adanya kemajuan fasilitas transportasi ikut mendorong kemajuan bidang kepariwisataan yang ada pada kota tersebut.

Pemilihan transportasi dalam berwisata biasanya menggunakan lebih dari satu moda. Pemilihan moda tersebut biasanya tergantung pada jarak dan kondisi dari tempat wisata yang akan dikunjungi. Ada 3 macam jenis transportasi yang bisa digunakan dalam melakukan perjalanan yaitu transportasi udara

(pesawat terbang), transportasi darat (kereta api, bus wisata, kendaraan pribadi, delman) dan transportasi laut (kapal). Biasanya banyak orang melakukan perjalanan wisata menggunakan kendaraan pribadi. Alasannya adalah agar lebih leluasa, bebas, dan tidak terikat dalam berwisata. Semakin berkembangnya waktu dengan pola pemikiran seperti itu muncul permasalahan kemacetan pada kota - kota yang memiliki banyak destinasi wisata.

Permasalahan ini menyebabkan terganggunya aspek aspek penting lainnya selain pariwisata pada kota tersebut. Terutama pada akhir pekan, banyak tempat - tempat wisata dipenuhi oleh kendaraan pribadi yang dapat menimbulkan kemacetan dan mengganggu kenyamanan aktifitas lainnya. Karena terjadinya kemacetan ini banyak orang mencari alternatif untuk menghindari kemacetan. Pada kenyataannya tidak semua alternatif yang diambil sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Banyak wisatawan yang mengambil cara cepat dan praktis untuk mengatasi kemacetan yang terjadi seperti melawan arah lalu lintas, menyalahi rambu - rambu yang ada dan hal - hal lainnya.

Permasalahan ini membuat wisata dengan transportasi menjadi hal yang sangat penting untuk diseimbangkan. Transportasi pada saat ini juga merupakan komponen penting

dalam masalah wisata. Dalam merencanakan tempat wisata yang baik, transportasi juga harus dipikirkan dengan baik. Hal ini diakibatkan karena dengan adanya ketertarikan akan tempat wisata yang ada pada suatu tempat menyebabkan intensitas perjalanan menuju dan meninggalkan tempat tersebut juga akan semakin meningkat.

Salah satu solusi Pemerintah Kota Padang dalam menyelesaikan masalah kemacetan dan mengembangkan sektor pariwisata yaitu melalui penyediaan sarana transportasi wisata Bus City Tour Kota Padang. Bus ini adalah transportasi khusus untuk kegiatan pariwisata pertama di Kota Padang. 10 Maret 2018 Pemerintah Kota Padang mengadakan uji coba terhadap Bus City Tour Kota Padang ini. Pada uji coba tersebut, bus ini menempuh rute LPC Pantai Padang, Tugu Gempa, Kelenteng Cina Town, Masjid Simpang Nipah, Pantai Air Manis dan Masjid Raya Sumatera Barat. Bus ini beroperasi pada hari sabtu, minggu, dan hari libur sebanyak 5 kali mulai dari jam 09.06 hingga pukul 17.23

Bus City Tour Kota Padang ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan dari dalam maupun luar kota karena bus ini dilengkapi dengan fasilitas yang baik, tanpa dipungut biaya dan melewati banyak tempat wisata yang terkenal. Dengan adanya bus ini diharapkan wisatawan dapat beralih dari

menggunakan kendaraan pribadi menuju Bus City Tour Kota Padang ini agar permasalahan kemacetan pada akhir pekan ditempat wisata dapat dikurangi dan tidak mengganggu aktifitas lainnya. Selain itu, dengan adanya Bus City Tour Kota Padang ini diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara transportasi dengan wisata yang ada di Kota Padang.

Sehubungan dengan adanya Bus City Tour Kota Padang, maka dapat dilakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan Bus City Tour Kota Padang. Evaluasi terhadap kualitas pelayanan ini ditekankan pada fungsinya sebagai transportasi khusus pariwisata dan berdasarkan fasilitas, kelayakan, dan kenyamanannya berapakah wisatawan ingin dan mampu membayar Bus City Tour Kota Padang ini jika diberlakukan tarif. Analisis tersebut dapat digunakan sebagai masukan dalam proses perbaikan kualitas pelayanan dari Bus City Tour Kota Padang sebagai transportasi khusus pariwisata untuk dikemudian hari. Pada gambar 1.1 dan 1.2 dapat dilihat tampak samping, depan, dan belakang dari Bus City Tour Kota Padang yang telah beroperasi.



Gambar 1.1 Tampak Samping Bus City Tour Kota Padang



Gambar 1.2 Tampak Depan dan Belakang Bus City Tour Kota Padang

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik penumpang dewasa Bus City Tour Kota Padang sebagai transportasi khusus pariwisata yang ada di Kota Padang.
2. Mengetahui besarnya tarif berdasarkan Ability To Pay (Kemampuan Membayar) setiap penumpang pada Bus City Tour Kota Padang.
3. Mengetahui besarnya tarif berdasarkan Willingness To Pay (Kemauan Membayar) setiap penumpang pada Bus City Tour Kota Padang.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak terkait untuk menetapkan tarif berdasarkan kemampuan dan kemauan masyarakat guna meningkatkan kinerja pengoperasian Bus City Tour Kota Padang sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menjadi pilihan masyarakat dalam bertransportasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan masalah yang ditinjau, berikut batasan - batasan masalah dari penelitian ini :

- Survey ini dilakukan dengan kuisisioner dan wawancara dilokasi.
- Angkutan Umum yang diamati uji adalah Bus City Tour Kota Padang.
- Pengambilan data dilakukan pada saat hari sabtu, minggu, serta hari libur nasional sesuai dengan jadwal jadwal operasi Bus City Tour pada bulan Juli - Agustus.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini diawali dengan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, kata pengantar, bab i tentang pendahuluan yang membahas latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Selanjutnya yaitu bab ii tentang tinjauan pustaka. Bab ini secara umum membahas dasar-dasar teori, standar dan peraturan yang digunakan dalam metode *ability to pay* dan *willingness to pay*.

Selanjutnya yaitu bab iii tentang metodologi yang menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, subjek penelitian, dan prosedur penelitian yang digunakan. Setelah metodologi dilanjutkan dengan bab iv tentang hasil dan pembahasan yang berisi tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta penjelasan hasil survey

yang dilaksanakan di lapangan. Selanjutnya yaitu bab v yang berisi tentang kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis data. Setelah bab v terdapat daftar pustaka yang berisi tentang nama penulis, judul tulisan, penerbit, tahun terbit, sebagai sumber rujukan seorang penulis.

